

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada yaitu perkembangan ekspor Perikanan di Kota Kendari.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan yang bersumber dari informan penelitian (Hariyanti 2018).

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak setelah proposal ini disahkan dengan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kota Kendari dengan objek penelitian di Kantor Pelabuhan

Perikanan Samudera (PPS) Kendari, Jl. Samudera No.1 Punday, Kec. Abeli, Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Objek yang diteliti ialah tentang bagaimana perkembangan ekspor Perikanan di Kota Kendari Tahun 2019-2022.

3.3. Data Dan Sumber Data

Menurut (Siyoto and Sodik 2015) data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian tersebut dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam arti lain data juga dikatakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data yang dimaksud bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Adapun data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data- data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan peneltian ini. Dengan menggunakan dua macam data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantaraan), dalam hal ini data yang diperoleh yaitu informasi secara langsung dari kantor Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari

internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Istilah sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan darimana data dapat diperoleh. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti (Samsu 2017).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono 2015). Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi (Raco 2010).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara menghimpun data-data penelitian melalui pengamatan yang terdapat di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) kota Kendari, internet dan juga buku statistik ekspor perikanan yaitu dari tahun 2019-2022 sebagai instrument penelitian yang telah teruji valid.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono 2014) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kantor Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) kota Kendari, ketua pokca operasional pelabuhan dan perwakilan pelaku usaha ekspor sebanyak 2 perusahaan yakni PT. AMO dan juga PT. Sultra Tuna. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan ekspor Perikanan di Kota Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2015).

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni menyangkut dari berbagai sumber data baik data yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Kemudian dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan

mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif (Siyoto and Sodik 2015).

Menurut (Satori and Komariah 2014) analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan atau tantangan benuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Bogdan & Biklen (Moleong: 2006, 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika melalui induksi, analogi dan induksi komparatif.

Kegiatan analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan inferensi (verifikasi)

1. Reduksi data (reduksi)

Reduksi data adalah upaya meringkas data, yang kemudian memisahkan data menjadi unit-unit konseptual, kategori tertentu, dan tema tertentu (Rijali 2019). Saat menggunakan reduksi data, peneliti tidak boleh menafsirkan ini sebagai kuantitatif. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa cara, antara lain: melalui seleksi yang cermat, melalui uraian atau uraian singkat, pengelompokan ke dalam bentuk yang lebih luas, dsb.

2. Penyajian data (display data)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Siyoto dan Sodik 2015): Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan seperangkat informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Informasi disediakan untuk melihat keseluruhan gambar atau bagian tertentu dari keseluruhan gambar.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif yang dilengkapi dengan diagram, gambar, tabel, dll. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data dan hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Penyajian informasi ini memungkinkan penarikan kesimpulan dari data. Data yang disajikan dalam penelitian merupakan data yang telah dianalisis sebelumnya, namun analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum menyusun laporan dalam bentuk laporan.

3. Pengambilan kesimpulan (verifikasi)

Pengambilan kesimpulan adalah proses pemeriksaan ulang, yang dilakukan selama penelitian dengan cara membandingkan data dengan catatan peneliti untuk menarik kesimpulan awal, karena pada dasarnya harus ditarik kesimpulan sementara.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2014) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Dalam menganalisis data digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi teknis artinya penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumen sebagai sumber data.
2. Triangulasi sumber yaitu memperoleh data dari informan atau responden yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti, dalam kerangka waktu yang telah ditentukan, mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan atau narasumber (Mekarisce, 2020).